

**PENGARUH FASILITAS LABORATORIUM DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI**

**SUBOWO¹
DWI BUDI UTOMO²**

Abstract: *The objectives of the study are to know whether there are any influence of laboratory facilities and learning motivation toward students' achievement in Computer Accounting for XII grade Accounting's Students in SMK Negeri 9 Semarang or not and to know the percentage of it. Population of this study was all students of XII grade Accounting Program in SMK Negeri 9 Semarang, the number were 82 students. The sample was all population involved Class Accounting I and Class Accounting II. Variables were laboratory facilities and learning motivation as independent variables and learning achievement in Accounting Computer as a dependent variable. Collecting the data used questionnaire method and documentation, then analyzed by percentage descriptive analysis and double-regression technique. Result of study showed there was a significant influence between laboratory facilities and learning motivation toward learning achievement in Accounting Computer, with regression equality $Y = 23,540 + 0,503X_1 + 0,178X_2$. From the data analysis, it was obtained F_{hitung} was 150,299 higher than $F_{tabel} = 3,112$. It mean that hypothesis that stated there was a significant influence between laboratory facilities and learning motivation toward learning achievement in Accounting Computer was accepted. Meanwhile, determination coefisien for R^2 was 0,890 that showed that both laboratory facilities and learning motivation can influence learning achievement in Accounting Computer for 79.2%. Based on the result*

¹ Staff Pengajar Jurusan Akuntansi FE UNNES

² Alumni Jurusan Akuntansi FE UNNES

above, it is suggested for the schools to create a sufficient computer laboratory facilities and supporting books so students will get easy to study and can improve students' achievement learning, for teachers and parents to give motivation for students so they can be motivated to study in improving learning achievement.

Key words : *Laboratory Facilities, Learning Motivation, Learning Achievement*

Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Pembekalan tersebut berupa pembentukan sikap, pengetahuan, ketrampilan kerja, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang siap bekerja secara profesional dan terjun langsung di dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu sekolah dijenjang pendidikan menengah berbeda dengan Sekolah Menengah Umum (SMU). SMK lebih mempersiapkan siswanya untuk memasuki dunia kerja tingkat menengah. SMK dibagi menjadi beberapa Bidang Keahlian, salah satu bidang keahlian tersebut adalah SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen (dulu bernama SMEA). Selanjutnya dalam SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen dijabarkan menjadi beberapa Program Keahlian yaitu Akuntansi, Perbankan, Sekretaris, Penjualan, Asuransi dan Koperasi. Pendidikan dan pelatihan (diklat) yang diberikan pun beragam disesuaikan dengan program keahlian baik mata diklat teori maupun mata diklat prakteknya.

Komputer Akuntansi adalah salah satu Diklat yang diajarkan di SMK Bisnis dan Manajemen. Program komputer akuntansi yang digunakan meliputi *DEA (Dac Easy Accounting dan MYOB Accounting*. Dengan bekal ketrampilan komputer akuntansi, siswa diharapkan dapat membuat laporan keuangan dengan menggunakan program komputer. Dalam era globalisasi, lulusan SMK diharapkan dapat menguasai berbagai program

komputer, khususnya komputer akuntansi, sehingga mampu untuk mengisi lowongan pekerjaan yang ada.

Data prestasi belajar siswa pada pelajaran Komputer Akuntansi pada pokok bahasan Akuntansi Perusahaan Dagang tahun 2006/2007 terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Ketuntasan Belajar Komputer Akuntansi

No.	Kategori	XII Akuntansi 1		XII Akuntansi 2	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1.	Tuntas	30	76,92	28	73,68
2.	Belum Tuntas	9	23,08	10	26,32
Total		39	100	38	100

(Sumber: Dokumen Guru Komputer Akuntansi SMK N 9 Semarang tahun 2007)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 77 siswa kelas XII Akuntansi 1 dan XII Akuntansi 2 masih terdapat 19 siswa yang prestasi belajar Komputer Akuntansi pada pokok bahasan Akuntansi Perusahaan Dagang dibawah nilai standar ketuntasan belajar sebesar 70. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian prestasi belajar Komputer Akuntansi masih belum optimal.

Berdasarkan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "*Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Siswa Kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK N 9 Semarang Tahun 2007/2008*".

LANDASAN TEORI

Prestasi Belajar

Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut Morris dalam Darsono (2001:3) adalah perubahan yang menetap dalam kehidupan seseorang yang tidak diwariskan secara genetik. Perubahan itu terjadi pada pemahaman (*insight*), perilaku, persepsi, motivasi atau campuran dari semuanya secara sistematis sebagai akibat pengalaman dalam situasi tertentu.

Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Belajar

- 1) Faktor Intern (faktor dari dalam diri siswa)
 - a. Intelegensi dan Bakat
 - b. Kesehatan
 - c. Minat dan Motivasi
- 2) Faktor Ekstern (faktor dari luar siswa).
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Metode mengajar
 - d. Masyarakat
 - e. Lingkungan sekitar

Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Tu'u (2004:75) prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Prestasi akademik adalah hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Sementara prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.

Prestasi belajar yang baik, dipengaruhi banyak faktor, yang secara garis besar terbagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Karena keterbatasan waktu dan biaya, peneliti hanya membatasi penelitian pada pokok bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang dalam pelajaran komputer akuntansi. Jadi prestasi belajar dalam penelitian ini adalah nilai ulangan Komputer Akuntansi pada pokok bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang.

Fasilitas Laboratorium

Pengertian Fasilitas

Menurut Djamarah, dkk (1996:92) fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah.

Jenis-jenis Fasilitas

Menurut Gie dalam Kurmawati (2006:13) secara garis besar, fasilitas dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu :

a. Fasilitas fisik

Yakni segala sesuatu yang berupa benda atau yang dibendakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan sesuatu usaha.

b. Fasilitas uang

Yakni segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang.

Dengan tersedianya alat sarana / fasilitas yang memadai diharapkan siswa dapat memperoleh hasil yang baik, sehingga nantinya dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Faktor yang berkaitan dengan sarana belajar adalah perpustakaan dan alat-alat pelajaran yang meliputi mesin-mesin yang biasa digunakan untuk praktek (komputer, mesin ketik, serta pelajaran lainnya) termasuk juga kertas, pita, buku pegangan dan buku pelajaran lain yang berhubungan dengan pelajaran komputer.

Dalam hal ini, fasilitas belajar yang digunakan dalam pelajaran komputer akuntansi terdapat dalam laboratorium komputer seperti komputer, buku-buku penunjang, AC, lemari buku, dan sebagainya.

Aspek-aspek Fasilitas

Menurut Gie dalam Kurmawati (2006:14) aspek-aspek fasilitas belajar meliputi: 1) Alat belajar, 2) Uang, 3) Tempat belajar, 4) Waktu belajar, 5) Metode belajar, 6) Hubungan sosial si pelajar.

Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dari fasilitas laboratorium komputer akuntansi dalam penelitian ini adalah :

- a. Tempat/ruang belajar (laboratorium komputer)
- b. Penerangan
- c. Buku-buku penunjang
- d. Peralatan belajar (komputer)

(Gie, 1979 : 35-47)

Persepsi Siswa terhadap Laboratorium Komputer Akuntansi

Pengertian Persepsi

Persepsi adalah suatu proses di mana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka untuk memberi arti pada lingkungan mereka. Riset tentang persepsi secara konsisten menunjukkan bahwa individu yang berbeda dapat melihat hal yang sama tetapi memahaminya secara berbeda. (Robbins, 2002:46).

Menurut Sobour (2003:447) dalam proses persepsi ada tiga komponen utama yang berpengaruh yaitu :

- a. Seleksi, yaitu proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- b. Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang.
- c. Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Persepsi dalam penelitian digunakan untuk mengukur variabel fasilitas laboratorium komputer akuntansi di lihat dari sudut pandang siswa. Persepsi siswa dalam hal ini adalah tanggapan siswa mengenai keadaan fasilitas laboratorium komputer akuntansi dengan indikator tempat/ruang belajar, penerangan, buku-buku penunjang, dan peralatan belajar (komputer).

Motivasi Belajar

Pengertian Motivasi

Menurut Usman (1995:28), motif adalah daya upaya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisasi yang menyebabkan kesiapannya, untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. .

Dari beberapa teori diatas, Uno (2007 : 23) menggolongkan indikator-indikator dalam motivasi belajar terdiri dari faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar, dan harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Indikator-inndikator tersebut akan dijadikan indikator dari motivasi belajar dalam penelitian ini. Dari berbagai uraian diatas dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator dari motivasi belajar dalam penelitian ini adalah :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar.
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- d. Adanya penghargaan dalam belajar.
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

(Uno, 2007 : 23)

Ketrampilan Komputer Akuntansi

Pengertian Ketrampilan Komputer Akuntansi

Komputer akuntansi dalam hal ini adalah mata pelajaran komputer akuntansi yang diajarkan di SMK yaitu meliputi program komputer *DEA (Deac Easy Accounting)* dan program komputer *MYOB Accounting*.

Karakteristik Mata Diklat Komputer Akuntansi

Kompetensi yang diajarkan dalam menyelesaikan Kasus Perusahaan Dagang berdasarkan Modul Pelatihan Komputer Akuntansi *MYOB Accounting versi 13* PPPG Kejuruan 2005 sebagai berikut.

Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini penulis menggunakan persepsi siswa untuk mengukur pengaruh fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar komputer akuntansi. Persepsi adalah suatu proses di mana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka untuk memberi arti pada lingkungan mereka. (Robbins, 2002:46). Persepsi siswa dalam hal ini adalah tanggapan siswa mengenai keadaan fasilitas

laboratorium komputer akuntansi dengan indikator tempat/ruang belajar, penerangan, buku-buku penunjang, dan peralatan belajar (komputer). Jika persepsi siswa terhadap indikator-indikator fasilitas laboratorium komputer akuntansi baik, maka prestasi belajar komputer akuntansi siswa juga baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai laboratorium komputer akuntansi akan berpengaruh terhadap prestasi belajar komputer akuntansi siswa.

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Ada pengaruh signifikan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMK N 9 Semarang Tahun 2007/2008.
2. Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMK N 9 Semarang Tahun 2007/2008.
3. Ada pengaruh signifikan antara fasilitas laboratorium dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMK N 9 Semarang Tahun 2007/2008.

METODE PENELITIAN

Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang tersebar dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1.	XII Akuntansi 1	40
2.	XII Akuntansi 2	42

Total	82
-------	----

Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 112) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Karena populasi penelitian kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah seluruh populasi dalam penelitian yaitu sebanyak 82 siswa yang terdiri dari 40 siswa kelas XII Akuntansi 1 dan 42 siswa kelas XII Akuntansi 2.

Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu :

1) Variabel bebas atau *independent variable* (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ukuran interval untuk menentukan kategori fasilitas laboratorium dan motivasi belajar.

a. Fasilitas Laboratorium (X1), dengan indikator :

1. Tempat/ruang belajar (laboratorium komputer)
2. Penerangan
3. Buku-buku penunjang
4. Peralatan belajar (komputer) (Gie, 1979 : 35-47)

b. Motivasi belajar (X2), dengan indikator :

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif (Uno, 2007 : 23)

2) Variabel terikat atau *dependent variable*

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar (Y) komputer akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang, yang ditunjukkan dari nilai ulangan komputer akuntansi

pada pokok bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.

Metode Pengumpulan Data

Metode Kuesioner

Dalam penelitian ini metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data variabel bebas fasilitas dan motivasi belajar siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang. Untuk menentukan skor jawaban kuesioner digunakan skala *Likert* dengan rentang angka 1 hingga angka 4.

Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data prestasi belajar mata diklat komputer akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang yang terdapat pada daftar nilai ulangan siswa pada pelajaran komputer akuntansi pada pokok bahasan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang.

Pengujian Alat Pengumpulan Data

Validitas

Menurut Gay dalam Sukardi (2005:121) suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas yang digunakan adalah teknik uji validitas dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari *Pearson* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah subyek

$\sum X$: jumlah skor item

$\sum Y$: jumlah skor total

Berdasarkan perhitungan pada lampiran halaman 84, dari hasil uji coba kuesioner kepada 42 responden dengan 32 item pertanyaan diperoleh nilai koefisien korelasi

hampir seluruhnya melebihi nilai kritik yaitu 0,304 pada taraf kesalahan 5% dan $n=42$, kecuali pada 4 item yaitu soal no 4, 16, 21, dan 30. Oleh sebab itu ke empat item soal tersebut dihilangkan, dan semua item yang lain dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian

Dari perhitungan pada lampiran halaman 83, hasil uji coba kuesioner diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,888 pada taraf kesalahan 5% dan $n=42$. Karena koefisien reliabilitas lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0,304, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi metode analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Fasilitas Belajar

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif pada lampiran halaman 78, gambaran umum fasilitas belajar Komputer Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1. Gambaran Umum Fasilitas Belajar Komputer

Gambaran Umum Motivasi Belajar

Berdasarkan perhitungan analisis deskriptif pada lampiran halaman 78, gambaran umum mengenai motivasi belajar Komputer Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Gambaran Umum Motivasi Belajar Komputer Akuntansi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	26	31,71
Cukup Baik	48	58,54
Kurang Baik	8	9,76
Tidak Baik	0	0
	82	100

Sumber : Data penelitian 2007 yang diolah

4.1.4 Gambaran Umum Prestasi Belajar Komputer Akuntansi

Gambaran prestasi belajar komputer akuntansi siswa SMK Negeri 9 Semarang tahun 2007/2008 dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13 Gambaran Umum Prestasi Belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tuntas	62	75,61
Tidak Tuntas	20	24,39
	82	100

Sumber : Data penelitian 2007 yang diolah

b. Uji Parsial

Hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien regresi untuk variabel fasilitas belajar 0,503 dan untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,178 serta konstanta sebesar 23,504.

Dari hasil perhitungan menggunakan analisis regresi diatas diperoleh persamaan garis regresi $Y = 23,540 + 0,503X_1 + 0,178X_2$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan fasilitas belajar satu point akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,503 dan setiap kenaikan motivasi belajar satu point akan diikuti kenaikan prestasi belajar sebesar 0,178.

Koefisien-koefisien regresi tersebut diuji keberartiannya menggunakan uji parsial dan diperoleh t_{hitung} untuk variabel fasilitas belajar sebesar 9,804. Pada taraf signifikansi 5% dengan $dk=n-k-1 = 82-2-1=79$ diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti hipotesis 1 yang menyatakan ada pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar komputer akuntansi diterima. Hasil uji parsial untuk variabel motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} = 3,097 > t_{tabel} = 1,66$ yang berarti hipotesis 2 yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi diterima.

c. Uji Simultan

Berdasarkan hasil penghitungan dengan bantuan program SPSS diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 150,299. Pada taraf signifikansi 5% dengan $dk_1=2$ dan $dk_2 = 79$, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,112. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis 3 yang menyatakan ada pengaruh fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi diterima.

d. Besarnya Kontribusi Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran halaman 85 dan 86, besarnya kontribusi fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dapat dilihat dari koefisien determinasi parsial maupun simultan, seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.16 Kontribusi fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Kontribusi	R	R ²
Fasilitas belajar terhadap prestasi belajar	0,741	54,9%
Motivasi belajar terhadap prestasi belajar	0,329	10,82%
Fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar	0,890	79,2%

Sumber : Data penelitian 2007 yang diolah

Dari hasil perhitungan menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi $Y = 23,540 + 0,503X_1 + 0,178X_2$. Nilai konstanta pada persamaan regresi tersebut sebesar 23,540 artinya bahwa variabel prestasi belajar sebelum dipengaruhi oleh variabel bebas adalah sebesar 23,540.

Dari hasil uji parsial diperoleh t_{hitung} untuk variabel fasilitas belajar sebesar 9,804. Pada taraf signifikansi 5% dengan $dk=n-k-1 = 82-2-1=79$ diperoleh $t_{tabel} = 1,66$. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti hipotesis 1 yang menyatakan ada pengaruh fasilitas terhadap prestasi belajar komputer akuntansi diterima. Hasil uji parsial untuk variabel motivasi belajar diperoleh $t_{hitung} = 3,097 > t_{tabel} = 1,66$ yang berarti hipotesis 2 yang menyatakan

ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi diterima.

Dari hasil uji simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 150,299 pada taraf signifikan 5% dengan $dk_1 = 2$ dan $dk_2 = 79$, diperoleh F_{tabel} sebesar 3,112. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti hipotesis 3 yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi diterima.

Dalam perhitungan mencari besarnya pengaruh fasilitas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, besarnya kontribusi fasilitas belajar secara parsial terhadap prestasi belajar mencapai 54,9% dan kontribusi motivasi belajar mencapai 10,82%. Secara bersama-sama fasilitas dan motivasi belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 79,2%. Dari data ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar lebih dominan memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi. Lebih rinci akan dilakukan pembahasan untuk tiap-tiap indikator pada masing-masing variabel bebas sebagai berikut.

Fasilitas Belajar

Menurut persepsi sebagian besar siswa fasilitas belajar komputer akuntansi di SMK Negeri 9 Semarang cukup memadai sehingga mendukung proses belajar mengajar komputer akuntansi. Sebanyak 14,6% siswa menyatakan bahwa fasilitas belajar komputer sudah memadai, serta 53,7% siswa merasa bahwa fasilitas cukup memadai. Meskipun sebagian besar siswa sudah bahwa fasilitas belajar cukup memadai, namun masih ada 31,7% siswa merasa bahwa fasilitas belajar komputer akuntansi kurang memadai. Kondisi ini perlu mendapat perhatian bagi pihak sekolah untuk segera meningkatkan kualitas fasilitas belajar komputer akuntansi, sehingga prestasi belajar yang dicapai siswa dapat lebih meningkat.

Menurut Djamarah, dkk (1996:92) fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Yang dimaksud fasilitas dalam hal ini adalah fasilitas belajar, yaitu segala sesuatu yang dapat

mempermudah dan menunjang anak didik agar dapat belajar dengan baik. Lebih lanjut Gie dalam Kurmawati (2007:57) menyatakan bahwa untuk belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain : ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku penunjang, dan peralatan lainnya. Kegiatan belajar mengajar apabila tidak dilengkapi dengan fasilitas yang baik maka kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal seperti yang kita inginkan, begitu pula sebaliknya kegiatan belajar mengajar yang dilengkapi dengan sarana atau fasilitas yang memadai diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang dicapai siswa.

Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis data ditunjukkan bahwa motivasi belajar komputer akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar yang dicapai. Berdasarkan data yang diperoleh ternyata sebagian motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori cukup baik sebesar 58,5% siswa, dan 31,7% siswa termasuk dalam kategori baik serta hanya 9,8% siswa yang termasuk dalam kategori kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar komputer akuntansi siswa cukup baik yaitu dapat dilihat dari adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2000:82-84) bahwa hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa

akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai di sekolah serta di dukung oleh motivasi belajar siswa yang tinggi, akan mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar di dalam kelas. Interaksi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan kondusif. Dengan proses belajar mengajar yang ditunjang oleh fasilitas dan motivasi belajar, maka prestasi belajar siswa dapat dicapai dengan optimal.

Secara bersama-sama fasilitas dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya kontribusi kedua variabel bebas ini mencapai 79,2% dan sisanya sebesar 20,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar fasilitas dan motivasi belajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh yang signifikan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2007/2008.
2. Ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi siswa kelas XII Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2007/2008.
3. Besarnya pengaruh fasilitas laboratorium secara parsial terhadap prestasi belajar komputer akuntansi mencapai 54,91% dan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar komputer akuntansi mencapai 10,82%, serta pengaruh keduanya mencapai 79,2%.

5.1

Saran

1. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan agar dapat mengusahakan fasilitas laboratorium komputer yang lebih memadai khususnya berkaitan dengan peralatan komputer dan buku-buku penunjang sehingga memudahkan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi guru dan orang tua siswa sebaiknya lebih memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar sehingga dapat menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti fasilitas belajar yang terdapat di sekolah dan fasilitas belajar yang dimiliki oleh siswa serta dapat meneliti tema yang sama dengan variabel yang berbeda, yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Catharina, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta.
- Darsono, dkk. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah dan Zain. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Banjarmasin: Rineka Cipta
- Dimiyati, dkk. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Ghozali, Imam. 2002. *Analisis Multivariat*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Gie, The Liang. 1979. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2002. *Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta : Pusat Pengembangan Penataran Guru Kejuruan

- Bidang Bisnis Dan Pariwisata Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Mengoperasikan Komputer Akuntansi MYOB*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.
- Robbins, Stephen P. 2002. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sobour, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sudjarwo, S. 1984. *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno, Suhaenah. 2000. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Tu`u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo
- Uno, Hamzah. B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Usman, Moh. Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.